

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN MORFOLOGI DAN EBI PADA ARTIKEL JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN ISLAM

Sherlin Tazkiya¹, Sukri Warih², Ummi Ayunita³, Chafit Ulya⁴

Abstrak

Sebagai mahasiswa yang berpendidikan, tentunya harus memiliki kemampuan berbahasa yang mumpuni. Akan tetapi, masih ditemukan kesalahan berbahasa pada karya mahasiswa, khususnya artikel ilmiah. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada dua Artikel Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.4 No. 1 Tahun 2016, dan (2) untuk menjelaskan pbenaran kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun data primer berasal dari Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam dan data sekunder berasal dari studi pustaka dari beberapa literatur, seperti buku dan jurnal. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik simak catat karena berbentuk data tertulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dan EBI pada dua artikel yang telah diteliti.

Kata kunci: bahasa, kesalahan, Ejaan, morfologi, artikel

Abstract

As educated students, we must have very capable language skills. However, there are still language errors in the work of students, in particular science articles. The purpose of this study was (1) to find out language errors in two articles Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.4 No. 1 in 2016, (2) to justify the wrongs. This type of research is a qualitativedescriptive. Primary data from Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam and secondary data from library studies of some literature, such as books and journals. Collectingdata using a note-taking technique, because they are written data. Based on research, it could be concluded that a number of morphological and ebiologic language errors still occur in the two study articles.

Keywords: language, errors, spelling, morphology,articles

¹ Universitas Sebelas Maret Email : sherlintns17@student.uns.ac.id

² Universitas Sebelas Maret Email : sukri.warih31@student.uns.ac.id

³ Universitas Sebelas Maret Email : ayunitaaa@students.uns.ac.id

⁴ Universitas Sebelas Maret Email : chafit@staff.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan. Sebagai manusia, kita perlu meneliti dan mempelajarinya karena bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk mengemukakan gagasan dan pikiran. Penguasaan bahasa menjadi landasan fundamental dalam menjalin pergaulan antarbangsa. Menurut Rivers (1972), bahasa merupakan suatu tingkah laku yang dapat dipelajari peserta didik pada suasana bahasa yang sedang dipelajari.

Kemampuan berbahasa ragam jenisnya. Sebagai mahasiswa yang berpendidikan, tentunya harus memiliki kemampuan berbahasa yang mumpuni. Akan tetapi, masih ditemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari karya mahasiswa, khususnya artikel ilmiah. Pada dasarnya, artikel ilmiah harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan PUEBI. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nurwicaksono & Amelia, 2018), disimpulkan bahwa masih terdapat sebanyak 424 kesalahan berbahasa pada artikel jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa”. Dari banyaknya kesalahan tersebut terdapat 183 item kesalahan penggunaan huruf miring, 145 item penggunaan kata berimbuhan, 68 item pada kesalahan penggunaan tanda

baca, dan 28 item kesalahan pada penulisan kosakata.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh (Azmi & Bahry, 2018) dalam artikel jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala” kesalahan berbahasa dibagi menjadi 2 aspek, yaitu kohesi dan koherensi. Adapun kesalahan pada aspek kohesi berupa kesalahan penulisan konjungsi, penggunaan kata tunjuk seperti kata di sini, di mana, tersebut, *di situ*, dan di atas. Sedangkan pada aspek koherensi, kesalahan berbahasa pada artikel jurnal tersebut meliputi kesalahan penalaran dan logika berbahasa, generalisasi terlalu luas, dan kesalahan karena hubungan sebab akibat tidak memadai.

Hal tersebut menunjukkan perlunya analisis terkait kesalahan berbahasa, baik dari segi fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Jika kesalahan berbahasa tidak dikaji dan diperbaiki, maka penggunaan bahasa Indonesia menjadi salah kaprah dan turunnya stabilitas berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa diharapkan dapat membenahi atau memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih sering dilakukan pengguna bahasa, agar mereka dapat mengerti apa yang menjadi salah sehingga tidak akan mengulanginya kembali. Berdasarkan

studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti masih menjumpai adanya kesalahan berbahasa tataran morfologi dan EBI pada artikel jurnal ilmiah. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada dua Artikel Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.4 No. 1 Tahun 2016, (2) untuk menjelaskan pemberian kesalahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hal ini karena keterkaitan masalah dengan subjek penelitian, yaitu *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dan EBI pada Artikel Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol.4 No. 1 (2016)* menggunakan data primer yang berasal dari Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam dan data sekunder berasal dari studi pustaka dari beberapa literatur, seperti buku dan jurnal. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik simak catat karena berbentuk data tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Artikel “Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017”

a. Kesalahan Bidang Morfologi

Pada artikel tersebut ditemukan kesalahan bidang morfologi dalam hal afiksasi. Peneliti telah menemukan

empat kesalahan yang akan dijelaskan di bawah ini.

Data	Analisis	Pemberian
... sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut.	Kata mempengaruhi berasal dari kata dasar pengaruh. Apabila diberi imbuhan me(N)-I seharusnya menjadi memengaruhi.	... sehingga hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terhadap perubahan tersebut.
Dengan tingkat rasio keuangan perbankan syariah yang mengalami kencenderungan meningkat maka harapan bagi rakyat Indonesia yang mayoritas muslim untuk berinvestasi secara syariah menurut hukum Islam menjadi semakin percaya dengan kinerja perbankan secara syariah.	Kata kencenderungan berasal dari kata dasar cenderung. Apabila diberi imbuhan ke-an seharusnya menjadi kecenderungan .	Dengan tingkat rasio keuangan perbankan syariah yang mengalami kecenderungan meningkat maka harapan bagi rakyat Indonesia yang mayoritas muslim untuk berinvestasi secara syariah menurut hukum Islam menjadi semakin percaya dengan kinerja perbankan secara syariah.
Untuk gambaran kinerja perbankan syariah berdasarkan profitabilitas menggunakan proksi selain Return on Equity (ROE) yaitu Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets sehingga dapat menggeneralisasi gambaran profitabilitas secara keseluruhan.	1. Kata menggunakan berasal dari kata dasar guna. Apabila diberi imbuhan me(N)-an seharusnya tidak ada pelesapan huruf “g” sehingga menjadi menggunakan . 2. Kata menggeneralisasi berasal dari kata dasar generalisasi. Apabila diberi imbuhan me(N)-an seharusnya tidak ada pelesapan huruf “g” sehingga menjadi menggeneralisasi .	Untuk gambaran kinerja perbankan syariah berdasarkan profitabilitas menggunakan proksi selain Return on Equity (ROE) yaitu Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets sehingga dapat menggeneralisasi gambaran profitabilitas secara keseluruhan.

...sehingga tidak dapat mengetahui trend 10 tahun yang akan datang agar memberikan keyakinan kepada nasabah yang menginginkan secara syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata keyakinan berdasar dari kata dasar yakin. Apabila diberi imbuhan ke-an seharusnya menjadi keyakinan. 2. Kata menginginkan berasal dari kata dasar ingin. Apabila diberi imbuhan me(N)-an seharusnya menginginkan. 	...sehingga tidak dapat mengetahui tren 10 tahun yang akan datang agar memberikan keyakinan kepada nasabah yang menginginkan secara syariah.
---	--	--

b. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia

(EBI)

Pada artikel tersebut ditemukan kesalahan bidang EBI. Peneliti telah menemukan beberapa kesalahan yang akan dijelaskan di bawah ini.

Aspek	Data	Analisis	Pembenaran
Preposisi	Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam didalamnya.	Penulisan kata didalamnya seharusnya dipisah karena dalam merupakan penunjuk suatu tempat sehingga di- yang seharusnya digunakan adalah preposisi bukan imbuhan.	Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya.
Bentuk dasar	Secara teoritis , dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang sangat adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh serta waktu	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata teoritis tidak baku. Kata teoritis seharusnya dituliskan teoretis .	Secara teoretis , dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang sangat menentukan adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan.

	atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan.		
Bentuk dasar	Analisis data kuantitatif, yaitu metode analisa data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisa rasio dengan analisis .	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata analisa tidak baku. Kata analisa seharusnya dituliskan analisis .	Analisis data kuantitatif, yaitu metode analisis data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.
Bentuk dasar	Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan.	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata efektifitas tidak baku. Kata efektifitas seharusnya dituliskan efektivitas .	Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.
Bentuk dasar	Sedangkan untuk trend (peramalan) kenaikan rasio keungan bank pemberian rakyat syariah pada tahun 2015 mengalami ...	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata keungan tidak ada. Kata keungan seharusnya dituliskan keuangan .	Sedangkan untuk trend (peramalan) kenaikan rasio keuangan bank pemberian rakyat syariah pada tahun 2015 mengalami ...
Bentuk dasar	Tafsiran tersebut menjadi ajuan bagi	Kata ajuan dalam kalimat tersebut	Tafsiran tersebut menjadi acuan bagi perusahaan ataupun perbankan

	perusahaan ataupun perbankan dalam menjalankan usahanya untuk mencapai keadilan dan kinerja yang optimal sesuai hukum Islam	secara morfologi harusnya adalah acuan yang berarti pedoman.	dalam menjalankan usahanya untuk mencapai keadilan dan kinerja yang optimal sesuai hukum Islam		pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank.		
Bentuk dasar	Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat di ambil dari gambaran Profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan	Kata Profitabilitas dalam kalimat tersebut harusnya menggunakan huruf kecil, yaitu profitabilitas , karena tidak menyebut nama,tempat atau hal lainnya yang mewajibkan menggunakan huruf kapital.	Dalam menilai kinerja suatu perusahaan maka salah satunya dapat di ambil dari gambaran profitabilitas dimana tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan maupun pemasukan yang tercermin dalam laba perusahaan	Penggunaan huruf kapital ..sedangkan bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan mengacu pada...	Kata syariah pada kalimat tersebut harusnya menggunakan huruf kecil karena hanya menunjukkan jenis.	..sedangkan bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan mengacu pada...	
Penggunaan huruf kapital	Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya, Melalui pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank.	Kata melalui harusnya menggunakan awalan huruf kecil.	Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank.	Penggunaan tanda baca Perbankan menurut jenis operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu meliputi. Bank konvensional adalah bank yang dalam tanda titik kalimat akan menjadi ambigu.	Harusnya setelah kata tanda titik diganti dengan tanda koma karena jika menggunakan tanda titik kalimat akan menjadi ambigu.	Perbankan menurut jenis operasionalnya terbagi menjadi dua yaitu meliputi, Bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.	

Tanda miring	Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stake holder .	Stake holder merupakan kata asing dari bahasa Inggris, sehingga harus dimiringkan.	Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para stake holder .
Tanda miring	Kedua, prudential principle , dimana bank syariah mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban pada waktunya	Prudentialda n principlemer upakan kata asing dari bahasa Inggris, sehingga hatus dimiringkan.	Kedua, prudential principle , dimana bank syariah mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban pada waktunya
1. Kata baku 2. Penggunaan huruf kapital	Trend peramalan Kinerja perbankan syariah tahun 2015- 2017 juga terus mengalami pertumbuhan dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan prediksi paling tinggi di tahun 2016	1. Penulisan kata trend diganti menjadi tren agar lebih baku. 2. Penulisan kata Kinerja seharusnya a tidak diawali huruf kapital sehingga menjadi kinerja .	Tren peramalan kinerja perbankan syariah tahun 2015- 2017 juga terus mengalami pertumbuhan dari segi profitabilitas rasio keuangan REO dengan prediksi paling tinggi di tahun 2016
Bentuk dasar	Penelitian selanjutnya dapat	Penulisan kata prosentase	Penelitian selanjutnya dapat membandingkan

	membandingkan rasio kinerja keuangan perbankan konvensional sehingga mendapatkan perbedaan persentase profitabilitas rasio keuangan.	yang benar adalah persentase .	rasio kinerja keuangan perbankan konvensional sehingga mendapatkan perbedaan persentase profitabilitas rasio keuangan.
--	---	---------------------------------------	---

2. Artikel “Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam”

a. Kesalahan Bidang Morfologi

Pada artikel tersebut ditemukan kesalahan bidang morfologi dalam hal afiksasi. Peneliti telah menemukan kesalahan yang akan dijelaskan di bawah ini.

Data	Analisis	Pembenaran
Hal ini disebabkan karena motiv yang mempengaruhi seseorang...	Kata mempengaruhi berasal dari kata dasar pengaruh. Apabila diberi imbuhan me(N)-i seharusnya menjadi memengaruhi .	Hal ini disebabkan karena motiv yang memengaruhi seseorang...
Dalam Ekonomi Islam, motiv yang mempengaruhi seseorang...	Kata mempengaruhi berasal dari kata dasar pengaruh. Apabila diberi imbuhan me(N)-i seharusnya menjadi memengaruhi .	Dalam Ekonomi Islam, motiv yang memengaruhi seseorang...
Dapat dipertukarkan	Kata tukar jika diberi imbuhan	Dapat ditukarkan menurut

menurut kesetaraan (fungible), semua unit moneter bernilai ekuivalen.	di-kan seharusnya menjadi ditukarkan	kesetaraan (fungible), semua unit moneter bernilai ekuivalen.
... karena spekulasi tidak diperbolehkan .	Kata boleh jika diberi imbuhan di-kan seharusnya menjadi dibolehkan.	... karena spekulasi tidak dibolehkan .

Penggunaan kata baku	Uang didefinisikan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mengukur tiap barang dan tenaga.	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata didefinisikan tidak baku. Kata tersebut seharusnya ditulis didefinisikan .	Uang didefinisikan sebagai sesuatu yang dipergunakan untuk mengukur tiap barang dan tenaga.
Preposisi	Perkiraan nilai-nilai barang dan jasa ini dinegeri manapun dinyatakan dengan satuan-satuan, maka satuan-satuan inilah yang menjadi standar yang dipergunakan untuk mengukur kegunaan barang dan tenaga ...	Penulisan kata dinegeri seharusnya dipisah karena negeri merupakan penunjuk suatu tempat sehingga di- yang seharusnya digunakan adalah preposisi bukan imbuhan.	Perkiraan nilai-nilai barang dan jasa ini di negeri manapun dinyatakan dengan satuan-satuan, maka satuan-satuan inilah yang menjadi standar yang dipergunakan untuk mengukur kegunaan barang dan tenaga ...
Penggunaan kata dasar	Bila diibaratkan dengan darah dalam tubuh, perekonomian akan kekurangan darah atau terjadi kelesuan ekonomi alias stagnasi	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata kekurangan tidak ada. Kata tersebut seharusnya ditulis kekurangan .	Bila diibaratkan dengan darah dalam tubuh, perekonomian akan kekurangan darah atau terjadi kelesuan ekonomi alias stagnasi.
Penggunaan kata dasar	Itulah hikmah dilarangnya menimbun uang (Adiwarmawan Aswar karim, 2001: 21).	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. Dalam bahasa Indonesia kata menimbun tidak ada. Kata tersebut seharusnya ditulis menimbun .	Itulah hikmah dilarangnya menimbun uang (Adiwarmawan Aswar karim, 2001: 21).

b. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia

(EBI)

Pada artikel tersebut ditemukan kesalahan bidang EBI dalam hal pemakaian kata. Peneliti telah menemukan empat kesalahan yang akan dijelaskan di bawah ini.

Aspek	Data	Analisis	Pembenaran
Penggunaan kata dasar	Defenisi nuqud menurut Abu Ubaid (wafat 224 H), dirham dan dinar adalah nilai harga seseuatu sedangkan segala sesuatu tidak bisa menjadi harga bagi keduanya, ini berarti dinar dan dirham adalah standar ukuran yang dibayarkan dalam transaksi barang dan jasa.	Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan kata dasar. 1. Kata defenisi seharusnya definisi . Kata seseuatu seharusnya sesatu .	Definisi nuqud menurut Abu Ubaid (wafat 224 H), dirham dan dinar adalah nilai harga sesuatu sedangkan segala seseuatu tidak bisa menjadi harga bagi keduanya, ini berarti dinar dan dirham adalah standar ukuran yang dibayarkan dalam transaksi barang dan jasa.

1. Penggunaan penulisan nama kata dasar	Sedangkan menurut Ibnu Khaldun dalam “Muqaddimah” nya, sebagaimana dikutip adiwarman karim , menjelaskan bahwa kekayaan suatu Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang di Negara tersebut, tetapi ditentukan oleh tingkat produksi Negara tersebut dan neraca pembayaran yang positif.	1. Kesalahan tersebut terletak pada penggunaan nama. Dalam bahasa Indonesia seharusnya penulisan nama diawali huruf kapital. 2. Kesalahan kedua terdapat pada kata Negara yang harusnya menggunakan huruf kecil, yaitu negara , karena tidak menyebut nama, tempat atau hal lainnya yang mewajibkan menggunakan huruf kapital.	Sedangkan menurut Ibnu Khaldun dalam “Muqaddimah” nya, sebagaimana dikutip Adiwarman Karim , menjelaskan bahwa kekayaan suatu negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang di negara tersebut, tetapi ditentukan oleh tingkat produksi negara tersebut dan neraca pembayaran yang positif.	
Kata bercetak miring	Uang dapat digunakan sebagai ukuran opportunity cost (yaitu pendapatan yang hilang).	“ opportunity cost ” merupakan kata asing dari bahasa Inggris, sehingga harus dimiringkan.	Uang dapat digunakan sebagai ukuran opportunity cost (yaitu pendapatan yang hilang).	Bentuk dasar
1. Kata bercetak miring 2. Preposisi 3. Penggunaan kata sandang	Disamping itu, uang juga memainkan peranan social dan religious yang khusus, karena ia merupakan ukuran terbaik	1. “ social ” dan “ religious ” merupakan kata asing dari bahasa Inggris, sehingga harus dimiringkan. 2. Penulisan kata kedalam seharusnya dipisah karena dalam merupakan	Disamping itu, uang juga memainkan peranan social dan religious yang khusus, karena ia merupakan ukuran terbaik untuk menyalurkan daya beli dalam bentuk pembayaran	Bentuk dasar
			untuk menyalurkan daya beli dalam bentuk pembayaran transfer ke simiskin .	penunjuk suatu tempat sehingga di yang seharusnya digunakan adalah preposisi bukan imbuhan. 3. Penulisan kata sandang pada kata “ simiskin ” seharusnya dipisah dan penulisan huruf m kapital.

Bentuk dasar	...sebagai media pertukaran dan standar ukuran untuk memberikan harga terhadap komoditi lain dan jasa-jasa.	Bentuk baku komiditi adalah komoditassebagai media pertukaran dan standar ukuran untuk memberikan harga terhadap komoditas lain dan jasa-jasa.	Tanda miring	Uang dalam Ekonomi Islam adalah sesuatu yang bersifat flow concept bukan stock concept.	<i>Uang dalam Ekonomi Islam adalah sesuatu yang bersifat flow concept bukan stock concept.</i>
Bentuk dasar	Kita sudah mengenal berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi manusia ketika bertransaksi menggunakan uan komoditas.	Bentuk dasar dari uan adalah uang .	Kita sudah mengenal berbagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi manusia ketika bertransaksi menggunakan uang komoditas.	Tanda miring	...1) kelangkaan (scarcity), 2) daya tahan (durability),...	<i>...1) kelangkaan (scarcity), 2) daya tahan (durability),...</i>
1. Bentuk dasar 2. Tanda miring	Menurut teori ekonomi Islam, motif yang mempengaruhi manusia untuk mendapatkan dan memiliki uang adalah untuk transaksi (money demand for transaction) dan motif berjaga-jaga (money demand for precautionary).	1. Bentuk baku motivational motif . 2. Klausula money demand for precautionary dan money demand for transaction harusnya dimiringkan karena merupakan istilah asing. 3.	Islam, motif yang mempengaruhi manusia untuk mendapatkan dan memiliki uang adalah untuk transaksi (money demand for transaction) dan motif berjaga-jaga (money demand for precautionary).	Preposisi	Dikalangan ekonom muslim terjadi perbedaan pendapat terhadap fungsi uang sebagai alat penyimpan nilai ini.	Di kalangan ekonom muslim terjadi perbedaan pendapat terhadap fungsi uang sebagai alat penyimpan nilai ini.
Tanda miring	...(money demand for transaction) dan berjaga-jaga (money demand for precautionary).	Klausula money demand for precautionary dan money demand for transaction harusnya dimiringkan karena merupakan istilah asing.	(money demand for transaction) dan berjaga-jaga (money demand for precautionary).			

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi dan EBI pada dua artikel yang telah diteliti. Sebagian besar kesalahan pada bidang EBI meliputi penggunaan kata dasar dan penggunaan istilah asing. Kesalahan-kesalahan tersebut dilatarbelakangi penggunaan tata bahasa yang ringkas dan ilmiah pada sebuah artikel. Penggunaan susunan kalimat dan diksi ilmiah inilah yang menjadikan penulis terkadang belum memahami secara utuh kaidah dan kebakuhan bahasa yang

digunakan sehingga terjadi kesalahan berbahasa dalam penulisan dua artikel di atas.

Pada tahap ini, sebaiknya penulis lebih banyak belajar dan memahami konsep berbahasa yang sesuai dan benar. Melalui pemahaman tersebut, tentu akan hadir artikel yang lebih baik dan benar baik dalam konteks dan penulisannya. Selain itu, dapat juga dilakukan proses editing oleh instansi penerbitan jurnal atau artikel sehingga bisa meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa pada tulisan atau artikel yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi Wahyudi, Muhammad Rohmadi, Yakub Nasucha, & Agus Budi Wahyudi. (2020). MORFOLOGI: *Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Alwi, H., & dkk. (2009). *TATA BAHASA BAKU BAHASA INDONESIA*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azmi, N., & Bahry, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Artikel Jurnal di Lingkungan Universitas Syiah Kuala. *Master Bahasa*, 149–160.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gani, S., & Arsyad, B. (2018). KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 1-20.

Ilyas, R. (2016, Juni). Konsep Uang dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 35-57. doi: <https://doi.org/10.24173/mb.v6i2.1659>

Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TEKS ILMIAH MAHASISWA. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 138-153. doi: <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>

Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.

Rastuti, M. H. (2017). *Berkreasi dengan Kalimat*. Klaten : PT Intan Pariwara.

Syamsudin, & Andri Veno. (2016, Juni). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(1), 21-34. doi: <http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v4i1>